

## **PENGARUH PENGALAMAN DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH (APIP)**

### *The Effect of Experience and Integrity on the Audit Quality of Government's Internal Control*

**Riana Anggraeny Ridwan**

Email: [riana@unsulbar.ac.id](mailto:riana@unsulbar.ac.id)

Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi/ Universitas Sulawesi Barat  
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kec. Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat

**Arifhan Ady Dj**

Email: [Andiifan79@gmail.com](mailto:Andiifan79@gmail.com)

Program Studi Manajemen/Fakultas Ekonomi/ Universitas Sulawesi Barat  
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kec. Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat

**Ahmad Mansur AM**

Email: [ahmad@unsulbar.ac.id](mailto:ahmad@unsulbar.ac.id)

Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi/ Universitas Sulawesi Barat  
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Kec. Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor dan integritas terhadap kualitas APIP pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan pada 157 auditor internal pemerintah daerah pada 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dari 267 populasi penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan daftar kuesioner. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas APIP sebesar 4,029 dan (2) integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas APIP sebesar 4,178.

**Kata Kunci:** pengalaman, integritas, kualitas audit, auditor

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of auditor experience and integrity on the quality of APIP at the Regency / City Inspectorate in West Sulawesi Province. This research was conducted on 157 local government internal auditors at 24 districts / cities in South Sulawesi Province out of 267 research populations. The data collection methods is to use a list of questionnaires. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis using the help of the SPSS version 23 application. The results showed that (1) auditor experience has a positive and significant effect on APIP quality 4,029 and (2) integrity has a positive and significant effect on APIP quality 4,178.*

**Keywords:** experience, integrity, audit quality, auditor.

## PENDAHULUAN

Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan yang terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang di audit dan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan positif untuk perbaikan (Bastian, 2014). Audit tersebut dapat berkualitas jika ada kesesuaian antara kondisi yang ada pada auditan dibandingkan dengan kriterianya (BPKP, 2004). Kualitas audit merupakan *outcome* dari proses pelaksanaan audit yang profesional (Knechel, 2007). Auditor intern yang melakukan pengawasan di lingkungan pemerintahan di Indonesia dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) diatur secara rinci dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang terdiri dari audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

Pengguna laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh APIP menginginkan adanya aparat pengawasan yang bersih, berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan norma yang berlaku agar tujuan memberikan pelayanan yang prima serta pelaporan yang transparan dapat tercapai. Norma tersebut merupakan Kode Etik APIP yang diatur secara rinci dalam PERMENPAN Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak etis, sehingga terwujud auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kepercayaan publik yang makin lama makin tergerus oleh Tindakan oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

Tidak mudah menjaga objektivitas serta integritas auditor, begitu juga dengan pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang auditor bukan jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya. Kerjasama dengan obyek pemeriksaan yang terlalu lama dapat menimbulkan kerawanan atas objektivitas dan integritas yang dimiliki oleh seorang auditor. Belum lagi berbagai fasilitas yang disediakan obyek pemeriksaan selama penugasan dapat memengaruhi independensi auditor, serta bukan tidak mungkin auditor menjadi tidak jujur dalam mengungkapkan fakta yang menunjukkan rendahnya integritas auditor (Alim dkk, 2007). Oleh karena itu merupakan hal menarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh pengalaman, objektivitas, integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit APIP.

Standar profesional Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI 2014) menyatakan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas, auditor intern pemerintah

harus menerapkan prinsip-prinsip etika yaitu: kompetensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan akuntabel. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit; sedangkan objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit; serta kompetensi auditor didukung oleh pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas. Auditor internal seringkali dihadapkan pada kondisi yang dilematis dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selain patuh pada pimpinan, auditor juga harus sadar akan tanggungjawabnya kepada masyarakat, untuk memberikan laporan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015), yang menguji pengaruh pengalaman kerja, objektivitas, integritas, dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini akan menggunakan pendekatan *contingency* yang kemungkinan ada salah satu variabel yang harus memoderasi untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan antara keduanya.

Penelitian Christiawan, (2022) menemukan bahwa variabel independensi, pengalaman kerja, *due professional care*, dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun setelah dimoderasi oleh etika auditor, variabel- variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga dikatakan bahwa etika auditor merupakan variabel moderasi yang bersifat *pure moderated*. Selanjutnya penelitian Elfarini (2017), menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Badjuri (2011) menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang pada kenyataannya masih variatif, maka penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah pengetahuan khususnya dibidang auditing yakni dengan mengkaji lebih dalam terkait variable pengalaman dan integritas terhadap kualitas audit di lingkup Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) di Provinsi Sulawesi Barat. Temuan ataupun novelty dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ataupun tambahan referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya serta menjadi salah satu acuan bagi pemerintah Sulawesi Barat dalam merumuskan kebijakan tertentu demi meningkatkan kualitas pelayanan publik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional. Teknik analisisnya menggunakan analisa regresi linear berganda yang dinyatakan dalam suatu hubungan matematis yakni mengenai pengaruh pengalaman audit dan integritas auditor terhadap kualitas audit APIP dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN (aparatur) Inspektorat daerah di Provinsi Sulawesi Barat, yang berjumlah 267 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengisi kuesioner dan melakukan wawancara langsung secara terstruktur kepada beberapa responden. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Kualitas Audit APIP, variabel independen (X1) yang digunakan adalah pengalaman, integritas (X2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografi Responden

Responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 97 responden (61,78%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden (38,22%). Usia responden sebagian besar berkisar antara 31-40 tahun sebanyak 78 responden (49,68%), selanjutnya berusia antara 20-30 tahun sebanyak 38 responden (24,20%), usia antara 41-50 tahun sebanyak 27 responden (17,20%), dan berusia lebih dari 51-60 tahun sebanyak 14 responden (8,92%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar telah menempuh pendidikan S1/S2 sebanyak 78 responden (49,68%), selanjutnya pendidikan Diploma sebanyak 44 responden (28,03%), dan pendidikan SMA sebanyak 35 responden (22,29%). Masa kerja responden sebagian besar telah bekerja selama lebih dari 6-10 tahun sebanyak 71 responden (45,22%), selanjutnya telah bekerja selama 2-5 tahun sebanyak 27 responden (17,20%), telah bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 22 responden (14,01%), telah bekerja selama >20 tahun sebanyak 20 responden (12,74%) dan telah bekerja selama 16-20 tahun sebanyak 17 responden (10,83%).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### *Deskriptif Variabel*

Deskripsi variabel penelitian berdasarkan perolehan data 156 responden ditunjukkan pada tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel Kualitas Audit APIP sebesar 4,250, selanjutnya variabel Integritas sebesar 4,178, dan Pengalaman Auditor sebesar 4,029. Responden menginginkan Kualitas Audit APIP dan Integritas yang tinggi terhadap Kualitas Audit APIP. Standar deviasi tertinggi berada pada variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,279, diikuti Integritas sebesar 0,245, dan Kualitas Audit APIP sebesar 0,223. Responden mempunyai tingkat pemahaman yang sangat beragam terhadap Pengalaman Auditor dibanding variabel lainnya.

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel Penelitian	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Pengalaman Auditor	1	5	4,029	0,279
Integritas	2	5	4,178	0,245
Kualitas Audit APIP	2	5	4,250	0,223

*Sumber : Hasil Analisis Data, 2023*

### *Pengujian Kualitas Data*

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan pengujian, yaitu uji validitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Setelah data dikumpulkan, data diuji melalui uji validitas untuk merepresentasikan seberapa baik suatu instrument pengukuran yang dibuat untuk mengukur konsep tertentu, sedangkan reliabilitas merepresentasikan seberapa konsisten suatu instrumen (Sekaran, 2016), kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis.

Tabel 3 berikut ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel Pengalaman Auditor, Integritas, dan Kualitas Audit APIP yang diuji dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Keseluruhan variabel menunjukkan nilai pearson correlation  $> r$  tabel (0,156) pada signifikansi 0,05 (5%) dan nilai cronbach's alpha  $> 0,70$ .

**Tabel 3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Indikator	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Pengalaman Auditor	X1.1	0,327	Valid
	X1.2	0,387	Valid
	X1.3	0,410	Valid
	X1.4	0,522	Valid
	X.15	0,416	Valid
	X1.6	0,483	Valid
	X1.7	0,631	Valid
	X1.8	0,739	Valid
	X1.9	0,629	Valid
	X1.10	0,347	Valid
	X1.11	0,245	Valid
Integritas	X2.1	0,554	Valid
	X2.2	0,426	Valid
	X2.3	0,513	Valid
	X2.4	0,528	Valid
	X2.5	0,478	Valid
	X2.6	0,342	Valid
	X2.7	0,460	Valid
	X2.8	0,497	Valid
	X2.9	0,414	Valid
	X2.10	0,327	Valid
	X2.11	0,528	Valid
	X2.12	0,379	Valid
	X2.13	0,361	Valid
	X2.14	0,289	Valid
Kualitas Audit APIP	Y.1	0,449	Valid
	Y.2	0,446	Valid
	Y.3	0,504	Valid
	Y.4	0,535	Valid
	Y.5	0,346	Valid
	Y.6	0,409	Valid
	Y.7	0,520	Valid
	Y.8	0,389	Valid
	Y.9	0,400	Valid
	Y.10	0,398	Valid
	Y.11	0,262	Valid
	Y.12	0,285	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai korelasi semua item pernyataan pada kuesioner untuk keseluruhan indikator dan item bernilai di atas 0,156, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada instrumen tersebut valid. Selain itu pula, nilai

cronbach's alpha seluruh variabel lebih besar dari nilai standar koefisien alpha 0,7. Hal ini berarti instrumen yang digunakan penelitian ini adalah reliabel (andal).

### **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan melalui uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data penelitian. Berdasarkan hasil pengujian yang ada pada tabel 4 di bawah ini, nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, variabel Pengalaman Audit dan Integritas (tidak terdapat) gejala multikolinearitas antara variabel independen. Selanjutnya, pada uji heteroskedastisitas, penulis menggunakan uji Glesjer untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas antara variabel independen. Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4 memperlihatkan bahwa signifikansi variabel independen (Pengalaman Auditor=0,265 dan Integritas=0,989) lebih dari nilai signifikan yang digunakan (5%) sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas antara variabel independen. Sedangkan untuk menguji normalitas data penelitian digunakan nilai one-sample kolmogorov-smirnov test. Nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,71 lebih dari nilai signifikansi yang digunakan (5%) sehingga disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Auditor dan Integritas berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Variabel Penelitian	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Normalitas
	Tolerance	VIF	Signifikansi	Signifikansi
Pengalaman Auditor	0,281	3,558	0,265	0,71
Integritas	0,281	3,558	0,989	

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 5 di bawah ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,450 hal ini berarti bahwa 45,50% Kualitas Audit APIP dipengaruhi oleh variabel pengalaman Audit dan Integritas. Sisanya sebesar 55,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil uji anova atau uji kelayakan model pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 62,506 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, model penelitian ini layak untuk digunakan, sehingga pengujian secara parsial dapat dilanjutkan.

Penelitian ini konsisten menggunakan confidence level 95%. Dengan demikian, nilai statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa Pengalaman Audit ( $\beta=0,254$ ,  $t=2,333$ ,  $p=0,021<0,05$ ) dan Integritas ( $\beta=0,408$ ,  $t= 3,818$ ,  $p=0,000<0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit APIP.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Variabel Penelitian	Koefisien	Standar Error	t-hitung	Sig.
Pengalaman Audit	0,254	0,109	2,333	0,021
Integritas	0,408	0,107	3,818	0,000
R-square	0,450			
F-hitung	62,506			
Sig. F	0,000			

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit APIP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit APIP. Hal tersebut ditunjukkan melalui coefficient standardize positif yang berarti terdapat adanya pengaruh variabel pengalaman terhadap kualitas audit APIP. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki, hal tersebut juga terjadi bagi profesi seorang auditor, hal ini juga akan berbanding lurus dengan tingkat pemahaman auditor maka hal ini diindikasikan kuat bahwa kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik, Durasi dan banyaknya tugas pemeriksaan serta pemahaman dan kemampuan auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan, pernyataan ini didukung oleh hasil rekapitulasi responden yang cukup tinggi, hal ini juga menegaskan bahwa secara keseluruhan, Auditor intenal pada inspektorat daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Barat memiliki pengalaman kerja yang cukup tinggi, sehingga tingkat pengetahuan tentang bagaimana menghandle proses pemeriksaan dan memperoleh informasi yang relevan dan mencari penyebab munculnya kekeliruan ataupun kesalahan.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Atribusi (*Attribution Theory*) yang menjelaskan akan pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya dengan mengetahui alasan – alasan atas kejadian yang dialami. Teori Atribusi ini membeberkan tentang perilaku atau karakteristik individu yang disebabkan oleh faktor internal, faktor eksternal, atau oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Jika dihubungkan dengan



penelitian ini, pengalaman auditor merupakan salah satu faktor eksternal yang berada dalam diri auditor. Artinya untuk mencapai kualitas audit yang baik, seorang auditor dituntut untuk memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam melakukan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2019) yang menguji pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit Aparatur Pengawas Internal Pemerintah di Kantor Inspektorat Makassar, Inspektorat Kabupaten Tana Toraja dan Inspektorat Kabupaten Toraja Utara dengan hasil yang positif berpengaruh sebesar 79,5%.

#### **b. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit APIP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit APIP, hasil tersebut tercermin dari hasil koefisien standardize yang menunjukkan nilai positif bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit APIP. Integritas yang tinggi dinilai dari tingkat kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggungjawab auditor. Melalui hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan auditor internal pada Inspektorat Daerah wilayah Provinsi Sulawesi Barat memiliki integritas yang tinggi, sehingga auditor dapat melaksanakan audit dengan jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan audit, taat pada peraturan yang berlaku, tidak menambah ataupun mengurangi fakta, dan tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi keputusannya dalam mengaudit.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyanto (2012) yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan pada hasil uji t pada variabel integritas diperoleh nilai bahwa thitung lebih besar ttabel atau signifikansi t lebih kecil dari 5%, yang berarti bahwa secara parsial variabel integritas berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Demikian juga pada hasil analisis distribusi frekuensi terhadap jawaban responden yang telah ditabulasikan, diperoleh secara keseluruhan bahwa responden mempersepsikan objektivitas yang dimiliki berada dalam kategori yang cukup tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Carolita, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kondisi ini terjadi karena auditor yang memiliki integritas yang tinggi, dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka seorang auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

### c. Pengaruh Pengalaman dan Integritas terhadap Kualitas Audit APIP

Dari hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kedua variabel ini (variabel pengalaman) dan variabel integritas, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah di wilayah Sulawesi Barat, hal ini ditunjukkan oleh hasil olah data yang dipersepsikan dengan kategori yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan auditor di Provinsi Sulawesi Barat sudah representatif mewakili atau menghasilkan laporan audit yang berkualitas dikarenakan responden telah mencerminkan bahwa mereka adalah orang-orang yang berpengalaman dan berintegritas sehingga dapat berkinerja baik yang berimbas pada baiknya kualitas audit yang mereka laporkan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aji (2009) yang mengatakan bahwa pengalaman dan integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilakukan di Inspektorat Pemerintah Kota Lhoksemae. Juga, penelitian ini mendukung penelitian Ardini (2010), yang meneliti di inspektorat Kota Semarang, bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, objektivitas, integritas dan etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan kompetensi, pengalaman kerja berpengaruh positif tidak signifikan dan tekanan waktu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. S. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi auditor atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Jendral Soedirman). (Tidak dipublikasikan)
- Alim, H., Indahsari, K., & Farahdila, A. (2007). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Makasar.
- Andini, D., & Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I*, 24(1).
- Ardini, L. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas*. Tahun X. No.3. Surabaya: STIESIA
- Badjuri, A. (2011). *Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. ISSN; 1979-4878, 3, 183 – 197.
- Bastian, I. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Cetakan 1. Salemba Empat, Jakarta.

- Carolita, K. M & Rahardjo, N. S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-11.
- Christiawan. (2002). Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*, 4(2).
- Elfardini. (2017). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Jawa Tengah)*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Knechel, W. R., & Ann, V. (2007). The Relationship Between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions. *A Journal of Practice & Theory*, 26(1), 113-131.
- Rahman, A. T. (2009). *Persepsi Auditor mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto). (Tidak dipublikasikan).
- Widyanto, A. (2012). *Pengaruh Independensi, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).